

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### 1. Lokasi

Tempat penelitian atau biasa sering disebut Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2005:53). Lokasi Penelitian ini dilakukan di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yang bertempat di Jl. Cihanjuang Cibaligo No. 47A Kec. Parongpong Kab.Bandung Barat. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut, karena lokasi ini merupakan tempat dimana subjek penelitian berada, tepatnya lokasi ini merupakan lokasi Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yang akan peneliti terapkan *treatment* dengan media tari Kawit.

##### 1. Populasi

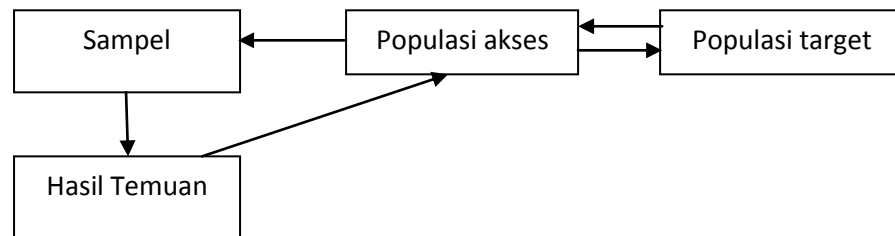
Menurut Margono (2003:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Adapun menurut Sukardi (2005:53), populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Menengah, kelas Terampil dan kelas Mahir di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yang berjumlah 43 orang siswa aktif. Yang terdiri dari 12 orang siswa kelas Mahir, 13 orang siswa kelas Terampil, dan 18 orang siswa kelas Menengah. Berikut merupakan daftar tabel siswa tingkat Menengah, Terampil, dan Mahir yang merupakan bagian dari populasi.

No.	Nama Siswa	Kelas/ Tingkatan
1	Rindhu Cantika A.	Mahir
2	Tiana Rosyatillah S.	Mahir
3	Alifa Zana Nursyaima	Mahir
4	Dina Agustin	Mahir
5	Elmida Ajeng Sekar A.	Mahir
6	Ghaida Reva Dachi	Mahir
7	Niken Ameilia	Mahir
8	Rifa Nurfaturrohmah	Mahir
9	Risma Yulia Citra	Mahir
10	Shalaisa Maula Adzikra	Mahir
11	Tharisma Agustin	Mahir
12	Wida Dwi Septiani	Mahir
13	Anisa Dwi Amalia	Terampil
14	Desi Andarwati	Terampil
15	Dwi Agustina	Terampil
16	Jeslyn Lian Novian	Terampil
17	Julfa Auliya	Terampil
18	Meiva Devira Firzee	Terampil
19	Nafisha Zahra R. P.	Terampil
20	Neza Salsa Fadilla	Terampil
21	Nurul Dhea Nurhayati	Terampil
22	Reza Sri Rahayu	Terampil
23	Rosmalia	Terampil
24	Sri Nurmaryanti	Terampil
25	Widya Dwi Shilviya	Terampil
26	Alfia Nurfaniza	Menengah
27	Amalia Putri Kurnia	Menengah
28	Chika Yacko Putri W.	Menengah
29	Diah PitaKomalasari	Menengah
30	Farisha Salsabila	Menengah
31	Intan Maharani	Menengah
32	Sarah Nur Azizah	Menengah
33	Syaila Nur Alfisyahrin	Menengah
34	Desi Puspitasari	Menengah
35	Fauziah Sahrullah	Menengah
36	Heti Nur Zamilah	Menengah
37	Khalisa Mugia Rahayu	Menengah
38	Nadhiva	Menengah
39	Nur Andini	Menengah
40	Rani Fitriani	Menengah
41	Tri Lisdiawati	Menengah
42	Volintika Inti Aura	Menengah
43	Rahma Muslimah	Menengah

Tabel 2 : Data Populasi Penelitian

## 2. Sampel

Menurut Sukardi (2005:54), sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi. Syarat yang harus diperhatikan saat mengambil sampling adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili (Sukardi, 2005:54). Berikut adalah gambar hubungan antara populasi dan sampel pada buku milik Sukardi halaman 54.



Bagan 2 : Hubungan antara populasi dan sampel  
(Sukardi. 2005 :54)

Dilihat dari bagan tersebut, keterkaitan antara populasi dan sampel sangat kuat dalam penelitian (*simbiosis mutualisme*). Dalam memilih sampel, perlu dilakukan dengan teknik sampling yang baik untuk kebutuhan penelitian.

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2003:125).

Oleh karena itu, dalam menentukan sampling, peneliti mempertimbangkan kedua syarat di atas. Teknik sampling yang digunakan yakni dengan memilih sampel dengan teknik bertujuan (*non random sampling/non probabilitas*) atau biasa disebut *purposive sampling*, yakni sebuah teknik sampling yang berdasarkan pertimbangan profesionalitas yang dimiliki peneliti (Sukardi, 2005:64).

Sampel yang akan diambil adalah siswa tingkat menengah Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yang berjumlah 22 orang. Alasan peneliti mengambil tingkat menengah, karena setelah melakukan observasi awal, permasalahan terbanyak mengenai kesalahan teknik gerak ada pada siswa tingkat menengah, padahal siswa tingkat menengah cukup aktif dan semangat dalam menerima materi tari. Khawatir apabila tidak dibenahi dari tingkat menengah untuk selanjutnya akan sulit untuk dibenahi, karena permasalahan teknik gerak merupakan pondasi awal untuk dapat menari dengan baik.

## **B. Desain Penelitian**

Suatu penelitian membutuhkan sebuah rancangan penelitian yang biasa disebut desain penelitian. Desain penelitian ini berisi langkah-langkah penelitian di mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Menurut Sukardi (2005:183), desain penelitian memiliki dua arti yakni secara sempit dan secara luas. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun secara sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik, maka peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Campbell dan Stanley (1966) dalam buku Sukardi (2005 : 184-187), ada 12 model desain penelitian yang terbagi ke dalam tiga kelompok besar desain dalam penelitian, yakni praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi* eksperimen).

### **1. PRA EKSPERIMEN**

Desain 1 : Praeksperimen

Desain 2 : Perbandingan Grup Statis

## 2. EKSPERIMEN

- Desain 3 : Post tes Hanya Grup Kontrol dengan Random subjek (*Randomized Subjects Posttest Only Control Group Design*)
- Desain 4 : Memasangkan Subjek Hanya Postes Secara Random (*Randomized Matched Subjects Posttes Only*)
- Desain 5 : Subjek Random Desain Pretes-Postes Grup (*Randomized Subjects, Pretest-Posttest Control Group Design*)
- Desain 6 : Desain Tiga Grup Salomon (*Salomon Three Group Design*)
- Desain 7 : Desain Empat Grup Salomon (*Salomon Four Group Design*)
- Desain 8 : Faktorial Sederhana (*Simple Factorial Design*)

## 3.EKSPERIMEN SEMU

- Desain 9 : Pretes-postes Grup Kontrol Tidak Random (*Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*)
- Desain 10 : Pengaruh Imbangan (*Counter Balanced Design*)
- Desain 11 : Satu Grup Time Seri (*One Grup Time Series Design*)
- Desain 12 : Grup Kontrol Time Series (*Control Group Time Series Design*)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen semu dengan *One Group Time Series Design* yakni sebuah desain dengan tidak ada grup kontrol pembanding, yang dibandingkan hanya kondisi awal dengan hasil penelitian saja.

Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>	Y <sub>4</sub>	X	Y <sub>5</sub>	Y <sub>6</sub>	Y <sub>7</sub>	Y <sub>8</sub>
----------------	----------------	----------------	----------------	---	----------------	----------------	----------------	----------------

Ket : Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas (*Treatment*)

Besarnya pengaruh *treatment* adalah :

$$(Y_5+Y_6+Y_7+Y_8) - (Y_1+Y_2+Y_3+Y_4)$$

### C. Metode Penelitian

Menurut Rina WS dalam blognya yang berjudul “Pengertian Metode dan Metodologi Penelitian”, metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Seperti dalam buku Sukardi (2005 : 179), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik, maka dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat (*Causal-effect Relationship*). Klasifikasi penelitian dilihat berdasarkan tujuan dan aspek metode, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian terapan. Jenis penelitiannya menggunakan eksperimen semu (*quasi* eksperimen). Pendekatan yang dilakukan memakai pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, karena adanya faktor yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Disebut kuasi eksperimen karena penelitian ini tidak membandingkan, hanya melakukan *treatment* atau perlakuan kepada sampel penelitian.

### D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, peneliti akan mendeskripsikan arti dan batasan-batasan istilah dari judul penelitian berdasarkan pertimbangan dari kamus besar Bahasa Indonesia yakni sebagai berikut.

1. Tari Kawit, merupakan sebuah tarian yang khusus diciptakan untuk para penari pemula.
2. Kemampuan Teknik Gerak, adalah ukuran kesanggupan seseorang dalam cara mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan bergerak dalam ruang lingkup seni tari.
3. Siswa Tingkat Menengah adalah murid yang berada dalam tahap Menengah yang berarti tingkatan kelas disebuah sanggar yang berarti kelas 2 di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.

4. Padepokan Surya Medal Putera Wirahma, merupakan nama sebuah perkumpulan yang didalamnya terdapat kegiatan seni dan budaya khususnya seni tari.

Kesimpulannya, arti dari judul tersebut di atas adalah penerapan sebuah materi tari yang bertujuan untuk merubah cara murid melakukan gerak atau untuk meningkatkan kemampuan menari khususnya pada teknik menari siswa tingkat menengah di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma dengan cara menerapkan sebuah tarian dasar atau pemula yakni tari Kawit.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian merupakan kegiatan meneliti suatu gejala yang diukur dengan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan pengkajian. Dalam buku Sukardi yang berjudul Metodologi Penelitian, Gay mengatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (2005:121). Menurut Sukardi (2005 :134), instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian perlu memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Validitas instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Adapun reliabel adalah konsistensi.

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten. Artinya, instrumen adalah alat pengukur data yang harus memiliki syarat yaitu valid dan reliabel. Maka dari itu, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi. Peneliti membuat pedoman-pedoman penelitian untuk mempermudah jalannya penelitian, yang mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan melihat objek yang akan diteliti yang memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan untuk pengumpulan data

dalam sebuah penelitian. Instrumen observasi dilakukan dengan mengambil informasi yang hendak di ambil berupa kondisi/ fakta, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yang berisi tentang pemahaman ruang, pengolahan tenaga dan pemahaman mengenai waktu dalam kemampuan menari serta materi, metode dan fasilitas yang digunakan. Untuk mempermudah pengumpulan data, maka peneliti menuliskan alat bantu berupa buku catatan dan sebelumnya membuat sebuah pedoman observasi untuk memudahkan proses kegiatan observasi. Observasi ini dilakukan sebelum dan selama penelitian berlangsung dengan pedoman sebagai berikut.

**a) Pra Penelitian**

- i. Pedoman Observasi I, dilakukan dengan mengobservasi populasi siswa Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.

No.	Nama Siswa	Kelas	Teknik Gerak yang di Observasi					Jumlah	Rata-Rata
			I	II	III	IV	V		
JUMLAH									
RATA-RATA (X)									

Tabel 3 : Lembar Observasi I

Keterangan:

- I. Indikator Teknik Gerak Kepala
  - ✓ Siswa dapat melakukan gerak *gilek*.
  - ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Godeg*.
  - ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ileug*.

Penilaian :



- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

## II. Indikator Teknik Gerak Tangan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *sembada*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ukel*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *lontang*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

## III. Indikator Teknik Gerak Kaki

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *rengkuh*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *adeg-adeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *reundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *eundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *nirilik*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *keupat*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *mincid*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tujuh indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai empat indikator.

- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### IV. Indikator Teknik Gerak Badan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ajeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *doyong*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *galeong*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### V. Indikator Teknik Gerak Mengolah *Soder*

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Ngayap Soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Seblak soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *tumpang soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *udar soder*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai empat indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua/tiga indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

- ii. Pedoman Observasi II, dilakukan dengan mengobservasi pengurus/ anggota padepokan, fasilitas belajar, dan materi ajar.

Tabel 5 : Pedoman Observasi II

No.	Hal yang diobservasi	Ada *	Tidak Ada*	Keterangan
1.	Struktur pengurus/ Organisasi pengurus			
2.	Fasilitas Belajar - Tape / CD Player - Kaset - Buku - Properti (Selendang)			
3.	Materi ajar - Tari Sunda Klasik - Tari Kreasi Baru - Tari Nusantara - Tari Wayang - Tari Keurseus - Tari Topeng			
4.	Proses Belajar Mengajar			
5.	Sistem Evaluasi			

Tabel 4 : Lembar Observasi II

Keterangan : Lembar observasi II ini diisi dengan cara; yang ditandai tanda bintang (\*) di *checklist* (√) sesuai dengan hal yang diobservasi.

#### b) Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, observasi dilakukan dengan melakukan tes praktek kepada siswa sebanyak 8 kali dan dilakukan sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati, mencatat hasil observasi di tabel penilaian di bawah ini.

PERTEMUAN	Sampel	Indikator					Rata-rata (X)
		I	II	III	IV	V	
1 (Y <sub>1</sub> )							
2 (Y <sub>2</sub> )							
3 (Y <sub>3</sub> )							
4 (Y <sub>4</sub> )							
<b>JUMLAH</b>							
<b>RATA-RATA (X)</b>							

Tabel 5 : Tabel Penilaian Pra *Treatment*

Keterangan:

I. Indikator Teknik Gerak Kepala

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *gilek*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Godeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ileug*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

II. Indikator Teknik Gerak Tangan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *sembada*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ukel*.

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *lontang*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

### III. Indikator Teknik Gerak Kaki

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *rengkuh*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *adeg-adeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *reundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *eundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *nirilik*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *keupat*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *mincid*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tujuh indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai empat indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

### IV. Indikator Teknik Gerak Badan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ajeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *doyong*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *galeong*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.

- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

V. Indikator Teknik Gerak Badan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Ngayap Soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Seblak soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *tumpang soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *udar soder*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai empat indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua/tiga indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

PERTEMUAN	Sampel	Indikator					Rata-rata (X)
		I	II	III	IV	V	
9 (Y <sub>5</sub> )							
10 (Y <sub>6</sub> )							
11 (Y <sub>7</sub> )							
12 (Y <sub>8</sub> )							
<b>JUMLAH</b>							
<b>RATA-RATA (X)</b>							

Tabel 6 : Tabel Penilaian Pasca *Treatment*

Keterangan:

#### I. Indikator Teknik Gerak Kepala

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *gilek*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Godeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ileug*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### II. Indikator Teknik Gerak Tangan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *sembada*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ukel*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *lontang*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### III. Indikator Teknik Gerak Kaki

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *rengkuh*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *adeg-adeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *reundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *eundeuk*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *nirilik*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *keupat*.

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *mincid*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tujuh indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai empat indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### IV. Indikator Teknik Gerak Badan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *ajeg*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *doyong*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *galeong*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai tiga indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.

#### V. Indikator Teknik Gerak Badan

- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Ngayap Soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *Seblak soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *tumpang soder*.
- ✓ Siswa dapat melakukan gerak *udar soder*.

Penilaian :

- Rentang nilai 81- 100 : Kategori nilai siswa sangat mampu menguasai empat indikator.
- Rentang nilai 61 – 80 : Kategori nilai siswa mampu menguasai dua/tiga indikator.
- Rentang nilai 41 – 60 : Kategori nilai siswa hanya mampu menguasai satu indikator.



## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk menggali informasi mengenai sistem manajemen pembelajaran sanggar, pembelajaran tari di sanggar, keluhan, dan sebagainya. Wawancara ini dilakukan kepada dua narasumber, yakni diajukan kepada pelatih dan kepada salah satu siswa Padepokan. Tujuannya untuk menggali informasi mengenai pembelajaran tari di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma mengenai pemahaman gerak, ilmu tari, dan sebagainya.

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan teknik kombinasi, yakni gabungan dari wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Dalam artian pada kegiatan wawancara ini, peneliti sebelumnya membuat sebuah *draft* yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kemudian kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara bagi peneliti, selain menggunakan metode wawancara bebas.

Penelitian ini melakukan kegiatan wawancara kepada dua orang narasumber. Wawancara I diajukan kepada Wawan Gunawan sebagai pelatih Padepokan Surya Medal untuk menggali informasi mengenai pembelajaran di sanggar, seperti materi apa saja yang diberikan, bagaimana tingkat ketercapaian gerak dalam suatu tarian, bagaimana proses transfer geraknya, bagaimana siswa menerima gerak, serta kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, dengan pedoman Wawancara sebagai berikut.

Untuk wawancara II diajukan kepada salah satu siswa tingkat Menengah di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma yakni Tri Lisdiawati. Wawancara II ini diajukan untuk menggali informasi mengenai bagaimana siswa memahami materi, bagaimana siswa menerima materi gerak, kendala apa saja yang dihadapi, dan sebagainya.

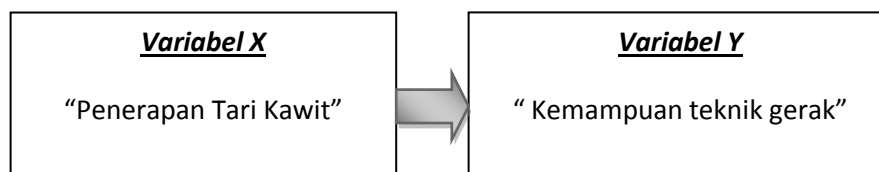
## 3. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman ini dilaksanakan dengan ruang lingkup untuk mengetahui latar belakang siswa mengenai kegiatan dan prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

- 1) Absensi siswa, untuk mengetahui nama-nama siswa per-kelas, dan untuk merekapitulasi kehadiran siswa.
- 2) Data siswa, untuk memperoleh data mengenai latar belakang siswa.

- 3) Video dan foto, untuk mengetahui pengalaman menari siswa di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.
- 4) Sertifikat, untuk mengetahui pengalaman kejuaraan siswa di luar Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.

#### F. Variabel Penelitian



Bagan 3 : Variabel Penelitian

Dalam tabel diatas dijelaskan bahwa Variabel bebasnya yaitu Penerapan Tari Kawit. Tari Kawit disini berperan sebagai media untuk mengubah kebiasaan pembelajaran tari seseorang menjadi lebih baik. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah perlakuan (*treatment*) atau prediktor yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dan pada Variabel Terikat atau kriterium dalam penelitian ini adalah kemampuan teknik gerak, karena tujuan penelitian ini untuk mempengaruhi kemampuan teknik gerak siswa tingkat Menengah dengan menerapkan tari Kawit. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan untuk memperoleh data yang objektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

##### 1. Observasi

Dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, S. Margono menjelaskan bahwa Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Artinya kegiatan observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya kegiatan meneliti, melihat, mengukur, membandingkan dan sebagainya untuk

mendapatkan data yang objektif. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi I, dan observasi II, yang dirinci seperti di bawah ini.

i. Observasi I

Observasi I dilakukan dengan mengobservasi siswa Padepokan Surya Medal Putera Wirahma mengenai kemampuan aspek *wiraga* siswa dalam pembelajaran tari di sanggar tersebut. Observasi I dilakukan sebelum penelitian dimulai, tepatnya pada tanggal 9 Maret 2014, dan hanya dilakukan 1 hari. Observasi ini dilakukan dengan metode observasi terbuka, dengan arti peneliti berada ditengah kegiatan responden, responden mengetahui kegiatan peneliti yang sedang mengobservasi secara langsung, sehingga ada interaksi antara peneliti dan responden secara wajar.

ii. Observasi II

Observasi II dilakukan dengan mengobservasi pengurus/ anggota padepokan, fasilitas belajar, dan materi ajar. Sama seperti observasi I, observasi II pun dilakukan sebelum penelitian dimulai, tepatnya pada tanggal 9 Maret 2014, dan hanya dilakukan 1 hari. Observasi ke II ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung/ terbuka, artinya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada saat kegiatan responden berlangsung.

Pada observasi I yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi/ penelitian terhadap siswa yang ada di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma. Observasi I ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan siswa melakukan gerak dan kemampuan siswa dalam menerima materi gerak.

Pada observasi II yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi/ penelitian terhadap pengurus padepokan, fasilitas, dan materi ajar untuk keperluan *treatment* / kegiatan pembelajaran / hasil pembelajaran selama belajar tari di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma.

## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pelatih, siswa, dan pencipta Tari Kawit sendiri. Teknik wawancara dilakukan sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Teknik yang dilakukan sebelum penelitian yakni kepada siswa, pelatih, dan kepada pencipta Tari Kawit, dan teknik wawancara yang

dilakukan sesudah penelitian hanya dilakukan kepada siswa dan pelatih. Wawancara yang dilakukan menggunakan metode wawancara kombinasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggabungkan metode wawancara terstruktur dan wawancara bebas, artinya terjadi kombinasi dari kedua metode tersebut. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang menyangkut kemampuan menari siswa, prestasi siswa, metode yang digunakan, dan keilmuan mengenai kepenarian, khususnya ilmu mengenai teknik gerak.

### **3. Studi Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan sebelum kegiatan penelitian berlangsung, dengan cara peneliti mengumpulkan arsip/ dokumentasi sanggar dan siswa mengenai prestasi, data-data siswa, dan video apabila ada. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui *tracking* siswa selama berlatih di Padepokan, apakah dengan kemampuan yang belum benar dalam teknik geraknya sudah dapat meraih prestasi, dalam ruang lingkup sanggar maupun di *event-event* pasangiri. Tujuan studi dokumentasi yaitu untuk mendapatkan informasi yakni mempelajari data siswa, prestasi-prestasi siswa, dan video yang berkaitan dengan kemampuan menari siswa. Pada studi dokumentasi ini, siswa mengacu kepada sumber dokumentasi resmi (dokumen primer dan sekunder) yang berupa surat keputusan, surat bukti kegiatan dan sebagainya, dan dokumentasi tidak resmi seperti catatan pribadi, foto atau video, dan sebagainya.

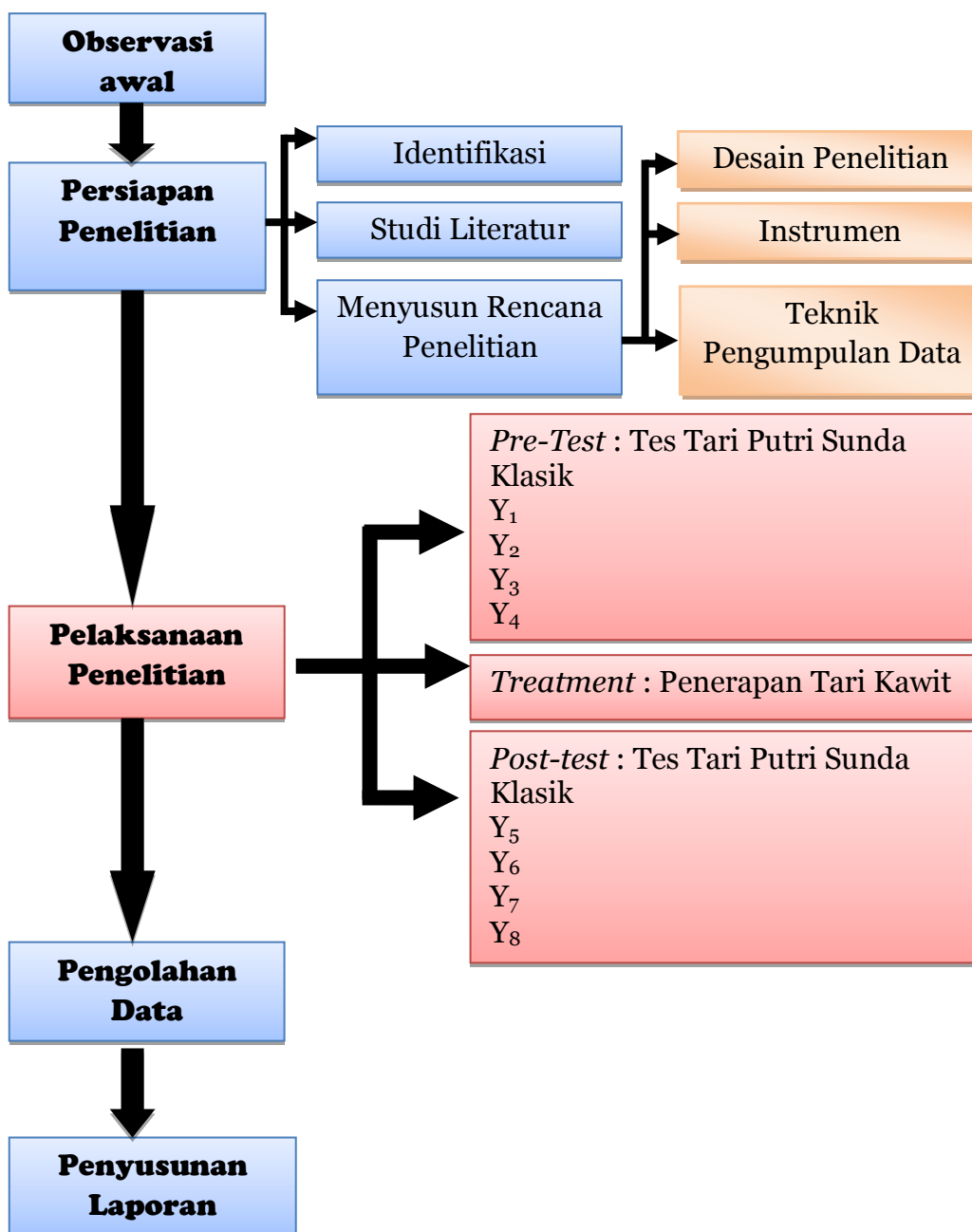
## H. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dimulai dari persiapan penelitian hingga pelaksanaan penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah menurut Tjutju Soendari salah satu mahasiswa Jurusan PLB FIP UPI Bandung.

### **LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN EKSPERIMEN**

1. Meneliti literatur yang berhubungan dengan masalah Penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah
3. Merumuskan hipotesis
4. Menyusun rencana secara lengkap dan operasional, meliputi:
  - Menentukan variabel bebas & terikat
  - Memilih desain yang digunakan
  - Menentukan sampel
  - Menyusun alat
  - Membuat outline prosedur pengumpulan data
  - Merumuskan hipotesis statistik
5. Melaksanakan eksperimen
6. Menyusun data untuk memudahkan pengolahan
7. Menentukan taraf signifikansi yang akan digunakan dalam menguji hipotesis
8. Mengolah data dengan metode statistika (menguji hipotesis berdasarkan data yang terkumpul)
9. Melakukan penafsiran
10. Membuat kesimpulan

Adapun gambaran tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.



Bagan 3 : Tahapan Penelitian

## 1. Persiapan Penelitian

### a. Identifikasi masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yang selanjutnya peneliti merumuskan masalah penelitian.

### b. Studi Literatur

Melakukan studi literatur dari berbagai sumber, merumuskan hipotesis penelitian, membuat definisi operasional, dan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Lalu peneliti menentukan lokasi, populasi, dan sampel penelitian.

### c. Menyusun rencana penelitian, meliputi:

#### - Membuat desain penelitian

Peneliti membuat desain penelitian dengan cara memilih desain yang akan dipakai dalam penelitian yang akan diteliti, Desain Praeksperimen atau Eksperimen Semu.

#### - Menyusun instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen/ alat pengumpul data apa saja akan digunakan selama penelitian berlangsung, yang tentu saja akan dijadikan pedoman penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

#### - Membuat *outline* prosedur teknik pengumpulan data

Peneliti membuat *draft* / deskripsi tata cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Melaksanakan Eksperimen

Pada penelitian ini, pertama peneliti melakukan tes kepada sampel yang diulang sebanyak empat kali ( $Y_1, Y_2, Y_3, Y_4$ ), setelah itu sampel diberi *treatment* (X) yaitu menerapkan tari Kawit yang diawali dengan melakukan olah tubuh. Setelah diterapkan *treatment* sebanyak empat kali pertemuan, siswa akan dites kembali

sebanyak empat kali ( $Y_5, Y_6, Y_7, Y_8$ ) untuk mengetahui hasil akhir dan untuk menguji hipotesis berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Tes ini dilakukan ketika penelitian berlangsung, yakni setelah observasi awal dilakukan. Tes yang dilakukan adalah siswa menarikan tari putri klasik Sunda, yakni tari Sekar Putri. Tari Sekar Putri ini diambil karena merupakan salah satu tari bentuk yang dianggap tari dasar, dan tari Sekar Putri merupakan materi tari yang dipelajari di sanggar tersebut. Sekaitan dengan itu, tari Sekar Putri sebagian gerak tarinya dapat diolah dan dikuatkan teknik gerakanya di tari Kawit. Selain itu, ada beberapa gerak tari Kawit yang ada di tari Sekat Putri.

Berikut adalah rencana penelitian yang akan dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan.

- ❖ Pertemuan 1-4 : Sampel menarikan tari putri klasik Sunda (tari Sekar Putri). Peneliti melakukan kegiatan mengamati, mencatat hasil pengamatan *wiraga* khususnya menilai teknik gerak kepala, tangan, kaki, badan, dan pengolahan *soder* kepada siswa tingkat menengah berdasarkan indikator pencapaian yang telah dibuat peneliti. Pada pertemuan ini dimaksudkan untuk menemukan kesulitan kemampuan teknik gerak pada tari putri klasik Sunda (Sekar Putri).
- ❖ Pertemuan 5-8 : Peneliti melakukan *treatment* (X) kepada siswa tingkat Menengah yakni melakukan penerapan Tari Kawit sebanyak empat kali pertemuan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik gerak, dengan rincian kegiatan sebagai berikut. Berdasarkan hasil *pre-test*, ditentukan fokus *treatment* lebih kepada teknik beberapa gerak pokok dan gerak peralihan pada tari putri tersebut. Seperti pada gerak pokok *gilek angka delapan, keupat rineka, nindak tilu, samburan, sumpelan, keupat, dan landean*. Pada gerak peralihannya seperti pada gerak *ukel, dan trisik*. Seluruh gerak kepala, tangan, badan, kaki, dan pengolahan *soder* menjadi fokus pada *treatment* ini.



Pertemuan	Sampel	<i>Treatment</i>
5	Grup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah tubuh</li> <li>- Latihan Teknik Gerak Tari (Lagu Keprok, Lagu Ayun Ambing, Lagu Ngala Papatong, Lagu Tonggeret, Lagu Heulang, dan Lagu Anjing)</li> <li>- Latihan tari dasar “Tari Kawit”</li> </ul>
6	Grup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah tubuh</li> <li>- Latihan Teknik Gerak Tari (Lagu Keprok, Lagu Ayun Ambing, Lagu Ngala Papatong, Lagu Tonggeret, Lagu Heulang, dan Lagu Anjing)</li> <li>- Latihan tari dasar “Tari Kawit”</li> </ul>
7	Grup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah tubuh</li> <li>- Latihan Teknik Gerak Tari (Lagu Keprok, Lagu Ayun Ambing, Lagu Ngala Papatong, Lagu Tonggeret, Lagu Heulang, dan Lagu Anjing)</li> <li>- Latihan tari dasar “Tari Kawit”</li> </ul>
8	Grup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah tubuh</li> <li>- Latihan Teknik Gerak Tari (Lagu Keprok, Lagu Ayun Ambing, Lagu Ngala Papatong, Lagu Tonggeret, Lagu Heulang, dan Lagu Anjing)</li> <li>- Latihan tari dasar “Tari Kawit”</li> </ul>

Tabel 7 : Tabel *Treatment*

- ❖ Pertemuan 9-12 : Peneliti melakukan tes kembali dengan cara siswa tingkat Menengah kembali menarikan tari putri klasik Sunda (tari Sekar Putri), dan peneliti kembali melihat, mengamati, menilai hasil menari dengan mengamati kembali indikator pencapaian. Pada pertemuan ini dimaksudkan untuk membandingkan kemampuan

teknik gerak pada tari putri sunda klasik (Sekar Putri) siswa tingkat Menengah, apakah terjadi peningkatan atau terjadi penurunan setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pada pertemuan 5-8.

b. Menyusun Laporan Penelitian

- Mengumpulkan data dan analisis data
- Mengolah data dan Uji hipotesis
- Membuat kesimpulan
- Penulisan laporan penelitian

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ini, karena hal ini merupakan proses pengolahan data untuk hasil akhir dalam menguji hipotesis apakah menolak atau menerima hipotesis. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah Mendeskripsikan Data.

Mendeskripsikan data adalah kegiatan menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sukardi, 2005 : 86). Penelitian ini menggunakan prinsip analisis statistika deskriptif, tujuannya untuk meringkas data supaya lebih mudah dipahami. Yang termasuk analisis deskriptif adalah termasuk mengukur tendensi sentral, mengukur variabilitas, mengukur hubungan, mengukur perbandingan, dan mengukur posisi suatu skor.

a) Mengukur Tendensi Sentral

Kegiatan mengukur tendensi sentral ini termasuk menghitung:

- *Modus* yang berarti angka yang paling sering muncul dalam suatu frekuensi data. (Mo)
- *Median* yang berarti angka yang berada di tengah-tengah suatu frekuensi data. (Me)
- *Mean* yang berarti rata-rata dalam suatu skor atau frekuensi data. (X)

b) Mengukur Variabilitas

Setelah data rata-rata atau *mean* dihitung, selanjutnya adalah mengukur variabilitas atau jarak penyebaran surat skor terhadap garis mean, yakni dengan cara mengukur:

- Standar *Deviasi*,
- *Varian*

c) Mengukur Perbandingan dan Mengukur Posisi Skor : Dalam tabel dan diagram

Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah para peneliti atau pengembang membuat kesimpulan apa arti semua fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam kegiatan ini peneliti harus memahami jenis variabel yang digunakan, apakah termasuk ke dalam variabel diskrit atau variabel kontinu.

Dari ketiga kegiatan analisis tersebut, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### Rerata atau Mean

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Rata-rata atau *Mean*

N = Jumlah frekuensi

#### Deviasi baku

$$SD = \sqrt{\frac{SS}{N}}$$

SD = Standar *Deviasi*

Dimana,

$$SS = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

SS = Jarak dari setiap skor dari rerata

#### Varian

$$S^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}$$

S<sup>2</sup> = Varian

Sumber : Buku Metodologi Penelitian. Sukardi (2005)  
Skripsi Ernita Aprilianti (2014)